



## Hubungan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Sukamakmur Aceh Besar

Ghina Sapura<sup>\*1)</sup>; Muslem Daud<sup>2)</sup>; A. Hamid<sup>3)</sup>  
<sup>1,2,3)</sup> Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia

**Corresponding Author:**  
Email:  
ghinasapura18@gmail.com

**Keywords:**  
*Learning Styles, Learning Outcomes, Economics Lessons.*

**How To Cite**  
Sapura, G., Daud, M., Hamid., A., (2024). Hubungan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Sukamakmur Aceh Besar. *Journal of Technology and Literacy in Education*, 3 (2): 81-91

### Abstract

Learning is an activity that is carried out at any time by many people intentionally. This activity is a form of interaction between a person and his environment which results in a change in behavior or behavior that is permanent ... The population in this study was a total of 327 students at Sma Negeri 1 Sukamakmur Aceh Besar. This study uses a quantitative approach with a survey method. The population of this study were all grade X students at SMA Negeri 1 Sukamakmur with samples taken randomly. The instruments used in this study were questionnaires to measure learning styles and learning outcomes tests. The data were analyzed using Pearson correlation test and simple linear regression analysis. The theoretical benefits in this study add insight, as a source of information related to the relationship between learning styles and student learning outcomes in economics subjects. With multiple choice questions totaling 15 items for the student learning style questionnaire. Learning Style variables show a minimum value of 12, a maximum of 30, an average of 22.16, and a standard deviation of 3.424. Learning Outcome variables show a minimum value of 15, a maximum of 30, an average of 24.32, and a standard deviation of 3.118. The correlation coefficient value of 0.592 indicates a strong relationship between learning style variables and learning outcomes. Validity and reliability tests show that the instruments used in this study are valid and reliable. In addition, normality, heteroscedasticity, and multicollinearity tests showed that the data were normally distributed and there were no problems in the regression model used.

*Keywords: Learning Styles, Learning Outcomes, Economics Lessons.*

### Abstrak

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan setiap saat oleh banyak orang dengan disengaja. Kegiatan tersebut adalah bentuk interaksi seseorang dengan lingkungannya yang menghasilkan suatu perubahan perilaku atau tingkah laku yang bersifat permanen.. Populasi dalam penelitian ini total keseluruhan 327 siswa di Sma Negeri 1 Sukamakmur Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sukamakmur dengan sampel yang diambil secara acak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mengukur gaya belajar dan tes hasil belajar. Data dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson dan analisis regresi linier sederhana. Manfaat teoritis dalam penelitian ini menambah wawasan, sebagai sumber informasi terkait hubungan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Dengan pertanyaan berbentuk multiple choice berjumlah 15 item soal untuk

*angket gaya belajar siswa. variabel Gaya Belajar menunjukkan nilai minimal 12, maksimal 30, rata-rata 22.16, dan standar deviasi 3.424. variabel Hasil Belajar menunjukkan nilai minimal 15, maksimal 30, rata-rata 24.32, dan standar deviasi 3.118. variabel Hasil Belajar menunjukkan nilai minimal 15, maksimal 30, rata-rata 24.32, dan standar deviasi 3.118. ilai koefisien korelasi sebesar 0.592 mengindikasikan hubungan yang kuat antara variabel gaya belajar dan hasil belajar. Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel. Selain itu, uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan tidak ada masalah dalam model regresi yang digunakan.*

*Kata kunci: Gaya Belajar, Hasil Belajar, Pelajaran Ekonomi.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk membekali siswa-siswi menghadapi masa depan nantinya. Setiap siswa memiliki cara yang berbeda-beda dalam memahami dan menyerap informasi di setiap pembelajaran. Ketika siswa sudah memahami gaya belajarnya sendiri, maka siswa tersebut sudah dapat memproses materi pembelajaran atau mencerna informasi dengan baik yang masuk ke dalam ingatan jangka panjang (Johariyah, 2019).

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan setiap saat oleh banyak orang dengan disengaja. Kegiatan tersebut adalah bentuk interaksi seseorang dengan lingkungannya yang menghasilkan suatu perubahan perilaku atau tingkah laku yang bersifat permanen (Chusni, 2021). Belajar dapat membuat perubahan baik pengetahuan sikap ataupun keterampilan setelah melakukan pelatihan atau pengalaman. Guru menentukan strategi pembelajaran untuk siswa dimulai dari

media, metode, alokasi waktu, dan sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran (Suyahman, 2022). Menurut Sinardengan hal tersebut guru harus mengetahui gaya belajar setiap siswa dan memberikan model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswanya (Sinar, 2021).

Siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran. Menurut (Deporter dan Suparman, 2010), terdapat tiga tipe gaya belajar yaitu visual, auditorial, dan kinestetik. Siswa dengan gaya belajar visual adalah belajar dengan melihat, mengamati, menganalisis melalui bahan bacaan seperti diagram, bagan, grafik, dan tabel. Siswa dengan gaya belajar auditorial adalah belajar dengan lebih mengedepankan indra pendengar, siswa lebih mudah menerima informasi melalui ceramah, diskusi, debat, dan instruksi. Kemudian, gaya belajar kinestetik yang mana siswa lebih menyukai belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung

yang dapat berupa menangani dan bergerak.

Ketiga gaya belajar tersebut memiliki kelebihan masing-masing, pada gaya belajar visual siswa lebih menyukai belajar dengan menitikberatkan pada indera penglihatan sehingga kerjasama antara mata dan tangan sangat bagus. Gaya belajar auditorial siswa lebih menyukai belajar dengan menitikberatkan pada indera pendengaran sehingga siswa dapat menyerap dengan baik materi yang disampaikan melalui suara. Dan gaya belajar kinestetik siswa lebih menyukai belajar dengan menitikberatkan pada aktivitas fisik, itu sangat membantu siswa dalam proses belajar sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Jika dikaitkan dengan pada kompetensi dasar jurnal khusus, maka siswa belajar dengan cara membuat catatan secara detail dan rapi sehingga akan mempermudah pemahaman siswa saat belajar.

Adapun hasil belajar yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik (Mansur, 2018). Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Secara lebih praktis, hasil belajar juga dimaksudkan untuk mengungkapkan kemampuan siswa dalam bentuk angka-

angka sebagaimana pendapat (Achdiyat & Utomo, 2018) bahwa hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka setelah menjalani proses pembelajaran. Penggunaan angka pada hasil tes tertentu dimaksudkan untuk mengetahui daya serap siswa setelah menerima materi pelajaran (Isnaini et al., 2016).

Hasil belajar ialah pengalaman yang telah didapatkan siswa setelah siswa menerima pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan (Febryananda, 2019) bahwa hasil belajar adalah penguasaan yang sudah didapat seseorang atau siswa selepas siswa menyerap pengalaman belajar. Sedangkan menurut (Rusman, 2014), hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan.

Materi pelajaran ekonomi merupakan salah satu ruang lingkup dari pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang menfokuskan diri pada kemampuan guru dalam mengembangkan kemampuan pemahaman siswa terutama dalam menelaah peristiwa ekonomi dan masalah ekonomi. Melalui pembelajaran ekonomi

siswa diharapkan mampu untuk memahami fakta yang terjadi di lapangan, peristiwa ekonomi yang terjadi di lingkungannya serta untuk pengetahuan cara berfikir dan kemampuan menilai keunggulan dalam kegiatan ekonomi memahami pelajaran yang dipelajari sangat penting. Agar pengetahuan dapat diamalkan sebagai ilmu yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari maka diperlukan pemahaman dan Allah akan mengangkat derajat bagi orang-orang yang berilmu.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif: "pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Penelitian jenis ini tidak memanipulasi variabel; sebaliknya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru terhadap minat dan prestasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini peneliti ingin menggali informasi tentang adakah hubungan antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Sukamakmur.

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan berlokasi di yang berlokasi di SMA Negeri 1 Sukamakmur kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Aceh Besar, penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal januari sampai maret 2024. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi, selain ini lokasi ini juga merupakan tempat terjadinya permasalahan yang sedang peneliti kaji. Sedangkan yang diteliti adalah Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mata Pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Sukamakmur.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atau obyek atau yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berkaitan dengan itu maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sukamakmur tahun ajaran 2024 yang berjumlah 51 siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini yakni dengan cara : observasi, angket, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung yaitu kegiatan yang dilakukan terhadap kondisi lingkungan dan objek penelitian sehingga dapat gambaran secara jelas tentang objek penelitian tersebut.

### 2. Angket

Angket adalah "Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Pada penelitian ini angket diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui gaya belajar siswa. Dengan pertanyaan berbentuk multiple choice berjumlah 15 item soal untuk angket gaya belajar siswa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu media untuk memperoleh gambaran visualisasi mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi berupa hasil kerja siswa selama kegiatan berlangsung serta foto- foto kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran dengan menggunakan media kamera. Dokumentasi dilakukan untuk melihat catatan-catatan yang dilakukan dalam penelitian Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data hasil belajar mata pelajaran IPS, data tentang profil sekolah, data pendidik dan peserta didik, struktur organisasi sekolah, serta denah lokasi di SMA Negeri 1 Sukamakmur.

Instrumen pada penelitian ini adalah berupa angket, yang digunakan untuk mengetahui hubungan gaya belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Sukamakmur. Instrumen penelitian memegang peran penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang digunakan ditentukan oleh kualitas instrumen yang dipergunakan. Instrumen agar dapat

memeberikan gambaran tentang data secara benar sesuai dengan kenyataan maka dilakukan uji validitas. Instrumen yang diuji hanya instrumen angket motivasi belajar. Sedangkan angket gaya belajar tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena menggunakan angket gaya belajar.

Teknik Analisis data pada penelitian ini setelah data-datanya terkumpul, khususnya data dokumentasi, maka data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Rumus statistik dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis Product Moment.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Deskriptif Statistik

Deskriptif statistik adalah cabang dari statistik yang bertujuan untuk merangkum dan menggambarkan data dalam bentuk yang lebih sederhana dan mudah dimengerti. Statistik adalah ukuran yang diperoleh dari sampel, yakni berupa data atau kumpulan data dalam bentuk angka maupun bukan angka yang disusun dalam bentuk tabel atau diagram yang menggambarkan suatu masalah tertentu (Wahyuni, 2020).

**Tabel 1. Uji Deskriptif Statistik**

	N	Min m	Max m	Mean	Std. Deviation
Gaya Belajar	76	12	30	22.16	3.424
Hasil Belajar	76	15	30	24.32	3.118
Valid N (listwise)	76				

Sumber: Olah Data SPSS 2024

Pada tabel di atas menunjukkan jika variabel Gaya Belajar menunjukkan nilai minimal 12, maksimal 30, rata-rata 22.16, dan standar deviasi 3.424.

Pada tabel di atas menunjukkan jika variabel Hasil Belajar menunjukkan nilai minimal 15, maksimal 30, rata-rata 24.32, dan standar deviasi 3.118.

### Uji Validitas

Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap Valid. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid (Sanaky, 2021).

**Tabel 2. Uji Validitas**

Variabel	Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Ket
Gaya Belajar	y01	0.765	0.225	valid
	y02	0.802	0.225	valid
	y03	0.745	0.225	valid
	y04	0.788	0.225	valid
	y05	0.669	0.225	valid
Hasil Belajar	x1.1	0.751	0.225	valid
	x1.2	0.841	0.225	valid
	x1.3	0.822	0.225	valid
	x1.4	0.879	0.225	valid
	x1.5	0.812	0.225	Valid

Sumber: Olah Data SPSS 2024

Pada tabel di atas menunjukkan nilai R<sub>hitung</sub> > R<sub>tabel</sub> maka hasil tersebut menunjukkan jika semua indikator sudah valid.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan, adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur, apabila nilai Cronbach Alpha lebih 0.60 maka hasil tersebut menunjukkan data reliabel, namun apabila nilai Cronbach Alpha lebih kecil dari 0.60 maka data belum reliabel (Sanaky, 2021).

**Tabel 3. Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Rule Of Thumb	Ket
Gaya Belajar	0.893	0.6	Reliabel
Hasil Belajar	0.826	0.6	Reliabel

Sumber: Olah Data SPSS 2024

Variabel Gaya Belajar menunjukkan nilai Cronbach Alpha 0.893 > 0.60 maka hasil tersebut menunjukkan jika variabel Gaya Belajar sudah reliabel.

Variabel Hasil Belajar menunjukkan nilai Cronbach Alpha 0.826 > 0.60 maka hasil tersebut menunjukkan jika variabel Hasil Belajar sudah reliabel.

### Uji Normalitas

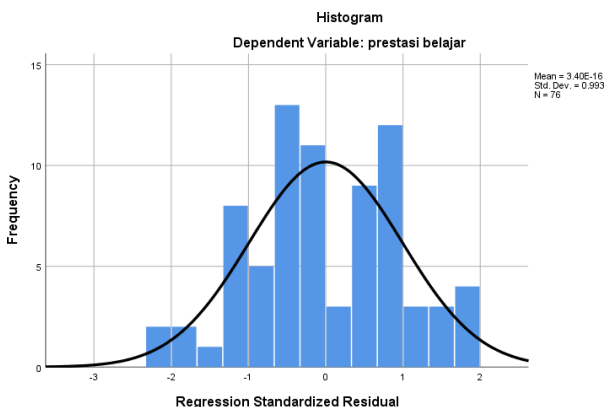
Data berdistribusi normal berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov adalah jika hasil pengujian didapat nilai asymp.sig (2 – tailed) > 0,05, data berdistribusi normal berdasarkan uji Histogram adalah jika hasil pengujian didapat sebuah grafik histogram berbentuk lonceng sempurna sedangkan data normal menurut uji Probability Plot adalah jika hasil pengujian data ada didapat titik-titik menyebar sepanjang garis diagonal (Purba et al., 2021).

**Tabel 3. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.25134892
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.065
	Negative	-.065
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Pada tabel di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2 – tailed) > 0,05 = 0.200 menunjukkan data residual dari model regresi berdistribusi normal. , selain itu uji normalitas dapat juga dilihat dari histogram dan P-plot dibawah ini.



**Gambar 1. Histogram Normaliti**

Pada histogram menunjukkan jika garis membentuk lonceng yang sempurna hal tersebut menunjukkan jika data sudah berdistribusi normal.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

**Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas**

Variabel Prediktor	Gaya Belajar	Hasil Belajar
Sig.	0.708	0.931

Sumber: Olah Data SPSS 2024

Pada tabel di atas menunjukkan jika variabel Gaya Belajar dengan nilai sig. 0.708>0.05 maka data sudah Homoskedastisitas dan variabel Hasil Belajar dengan nilai sig. 0.931>0.05 maka data sudah Homoskedastisitas.



### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas menunjukkan jika nilai Tolerance <0.10 atau sama dengan nilai VIF >10 maka data terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya jika nilai Tolerance >0.10 atau sama dengan nilai VIF <10 maka data tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas**

Variabel Prediktor	Tolerance	VIF
Gaya Belajar	0.966	1.035
Hasil Belajar	0.966	1.035

Pada tabel di atas menunjukkan jika nilai Tolerance > 0.10 atau sama dengan nilai VIF < 10 maka data tidak terjadi multikolinearitas.

### Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sukamakmur. Berdasarkan hasil deskriptif statistik, ditemukan bahwa gaya belajar memiliki rata-rata nilai 22.16 dengan standar deviasi 3.424, sementara hasil belajar memiliki rata-rata nilai 24.32 dengan standar deviasi 3.118. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua

indikator untuk variabel gaya belajar dan hasil belajar valid, dengan nilai Rhitung lebih besar dari Rtabel. Selain itu, uji reliabilitas menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih dari 0.60, yang berarti data tersebut reliabel.

Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200. Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi, karena nilai signifikansi untuk kedua variabel prediktor lebih besar dari

0.05. Selain itu, uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam data, dengan nilai Tolerance lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10.

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh Sanaky (2021) menemukan bahwa siswa dengan gaya belajar yang sesuai dengan metode pengajaran cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik. gaya belajar dapat

meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya memahami dan menerapkan gaya belajar yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru di SMA Negeri 1 Sukamakmur dapat memanfaatkan temuan ini untuk mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan gaya belajar siswa. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa dapat lebih optimal. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk memperluas cakupan subjek penelitian dan mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sukamakmur Aceh Besar, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini didukung oleh hasil uji korelasi yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa, dengan nilai koefisien

korelasi sebesar 0.592 ( $R = 0.592$ ), yang mengindikasikan hubungan yang kuat.

### **REFERENSI**

- Achdiyat & Utomo, R. (2018). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card match pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 2 No. 1 Januari 2021. Hal 153.
- Chusni, 2021, Profil Gaya Belajar Siswa dan Faktor yang Mempengaruhinya di Kelas VA Min 6 Ponorogo. *Jurnal Ilmiah AL THIFL*, Vol.3/ No.1.Hal 319.
- Deporter dan Suparman (2018:63), Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Jurusan Akuntansi Pada Kompetensi Dasar *Jurnal Khusus Di Smk Negeri 1 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosia*, Vol. 12. No 2, 2018.
- Febryananda, (2019). Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Adminitrasi Perkantoran*, Vol. 9, No 2.
- Isnaini et al., (2016). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card match pada Pelajaran

- Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 2 No. 1 Januari 2021. Hal 153.
- Johariyah. 2019. The Influence of Learning Style On Students' English Learning Outcomes: Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal of Education Methods Development*, Vol. 21 No. 1: February (2023). Hal 4.
- Mansur, R, (2018). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model. Pembelajaran Index Card match pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 2 No. 1 Januari 2021. Hal 153.
- Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abadi*, 5, 5–24.
- Rusman, 2014, Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Adminitrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol.9, No.2, 2021.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Sinar, 2021., . Profil Gaya Belajar Siswa dan Faktor yang Mempengaruhinya di Kelas VA Min 6 Ponorogo. *Jurnal Ilmiah AL THIFL*, Vol.3/ No.1.Hal 319.
- Suyahman & Dkk., 2022. Profil Gaya Belajar Siswa dan Faktor yang Mempengaruhinya di Kelas VA Min 6 Ponorogo. *Jurnal Ilmiah AL THIFL*, Vol.3/ No.1.Hal 319.
- Wahyuni, M. (2020). Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS versi 25. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue Mi).